

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif dengan bentuk analisis isi (*content analysis*). Sukmadinata (2009, hlm. 60) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini menggambarkan data secara nyata melalui kata-kata yang diseskripsikan untuk memperoleh kesimpulan. Secara etimologis, metode berasal dari Bahasa Yunani “*metodos*” yang memiliki arti jalan atau cara yang berhubungan dengan upaya ilmiah yang mana metode tersebut mengangkat cara-cara atau langkah kerja ilmiah yang menjadi sasarannya sehingga permasalahannya terpecahkan. Sugiyono (2019, hlm. 2) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Setiap penelitian memiliki tujuan tertentu, secara umum tujuan dari penelitian yaitu untuk menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, serta menciptakan (Sugiyono, 2019 hlm. 6). Pemilihan metode penelitian dapat disesuaikan dengan tujuan, sifat, objek, dan sifat ilmu atau teori yang mendukungnya. Dalam penelitian, objeklah yang menentukan metode yang akan digunakan.

Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan salah satu metode penelitian yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu objek atau subjek yang diteliti secara mendalam, luas, dan terperinci. Menurut Putra (2012, hlm 71), penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya penelitian ini merupakan hasil dari eksplorasi atas subjek penelitian atau partisipan melalui pengamatan, wawancara, catatan pribadi, dan lain sebagainya. Sedangkan, menurut Ratna (2007, hlm. 39), metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan data untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti yang menjadi pusat perhatian penelitian. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-

fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2009, hlm. 72). Di dalam penelitian ini, yang dideskripsikan yakni berupa unsur-unsur puisi meliputi struktur fisik dan struktur batin yang dihasilkan dari karya siswa kelas IVB SD Laboratorium UPI Cibiru berdasarkan metode *estafet writing* menggunakan media gambar. Selanjutnya, dianalisis berdasarkan data dan fakta yang telah diperoleh sehingga hasil penelitian ini akan menjadi data rangkaian deskripsi terhadap hasil karya puisi siswa.

Desain atau bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi/konten. Max Weber (dalam Eriyanto, 2013, hlm. 15) mengungkapkan bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Analisis konten adalah suatu bentuk penelitian untuk membuat inferensi (proses untuk mendapatkan kesimpulan) yang dapat ditiru dan sah data (Mukhtar, 2013, hlm. 32). Adapun, objek atau data penelitian dalam penelitian ini berupa karya puisi siswa kelas IV SD Laboratorium UPI Cibiru berdasarkan metode *estafet writing* menggunakan media gambar yang dianalisis aspek struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik terdiri dari tipografi, diksi, imaji, kata kongkret, majas, dan versifikasi. Adapun, aspek struktur batin yang dianalisis yaitu tema, rasa, nada, dan amanat puisi. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis isi adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi dan data yang penting yang diuraikan dengan cara dideskripsikan menggunakan kata-kata, gambar, maupun dokumen pendukung secara nyata dan alamiah yang disusun secara sistematis sehingga memperoleh kesimpulan.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian untuk memilih data yang relevan dan yang tidak relevan. Pembatasan pada penelitian ini didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi. Fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah (Moleong, 2014, hlm. 97). Adapun, pada penelitian ini, berfokus pada puisi hasil karya siswa sebagai objek utama yang akan dianalisis

Nafis Yulistiawan, 2022

ANALISIS KARYA PUISI SISWA BERDASARKAN METODE ESTAFET WRITING MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

struktur fisik yang terdiri dari tipografi, diksi, imaji, kata kongkret, majas, dan versifikasi dan struktur batin yang terdiri dari tema, rasa, nada, dan amanat berdasarkan metode *estafet writing* menggunakan media gambar. Berikutnya, yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IVB SD Laboratorium UPI Cibiru Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan yaitu hasil karya tulisan puisi setiap kelompok peserta didik yang berada di kelas IVB SD Laboratorium UPI Cibiru. Hasil karya puisi tersebut terdiri dari 4 puisi, 1 puisi dari 1 kelompok yang terdiri dari 4 kelompok yang akan dianalisis setelah menggunakan metode *estafet writing* dan media gambar. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap karya puisinya berdasarkan aspek struktur fisik dan struktur batin puisi.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Penilaian/tes

Penilaian berupa tes tulis yang diberikan kepada siswa ketika proses kegiatan pembelajaran dan hasil atau produk yang dihasilkan ialah berupa puisi. Puisi tersebut akan dianalisis aspek struktur fisik dan struktur batinnya berdasarkan tabel berikut.

Tabel 3.1 *Intrumen Penelitian*
(Rahmawati, 2007, hlm. 673)

No.	Aspek Struktur Fisik Puisi	Hasil Analisis	Keterangan
1.	Tipografi 1) penulisan judul; 2) letak nama pengarang berada di bawah judul atau di bawah puisi; 3) penyusunan baris (dibuat tidak seperti paragraf) dan bait		

	(ditandai dengan spasi yang berbeda); dan 4) penggunaan huruf sesuai EYD.		
2.	Diksi 1) bermakna luas (padat), 2) menggunakan kata kiasan, dan 3) berkesan indah.		
3.	Imaji Indikator: peserta didik dapat memunculkan imaji dan daya khayalnya, terdapat 3 variasi imaji yang dapat digunakan, yaitu imaji suara (auditif), imaji penglihatan (visual), dan imaji raba/sentuh (imaji taktil).		
4.	Kata Konkret Indikator: terdapat kata konkret dalam puisi siswa sehingga puisi yang dibaca menimbulkan imaji yang menarik saat dibaca.		
5.	Majas Indikator: peserta didik mampu mengekspresikan ide yang akan diungkapkan, mampu memunculkan variasi gaya bahasa dengan tepat		
6.	Versifikasi Indikator: peserta didik mampu mengaplikasikan penggunaan rima dan ritme dalam puisi.		

	Aspek Struktur Batin Puisi	Hasil Analisis	Keterangan
1.	Tema Indikator: peserta didik dapat membuat judul puisi sesuai dengan tema.		
2.	Rasa Indikator: peserta didik dapat mengekspresikan perasaan yang dituangkan kedalam puisinya.		
3.	Nada Indikator: peserta didik mampu menentukan pemilihan nada yang tepat dalam puisinya.		
4.	Amanat Indikator: peserta didik mampu memunculkan amanat atau pesan yang terkandung didalam puisinya.		

3.4.2 Lembar Observasi

Menurut Sanjaya (2013, hlm. 86), observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Mengacu pada pendapat tersebut, maka observasi tersebut digunakan untuk mengamati suatu kinerja guru atau aktivitas yang dilakukan siswa selama kegiatan menulis puisi. Hal yang diamati dapat berupa aktivitas siswa, hasil tulisan siswa, dan lain sebagainya.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan dokumentasi dilakukan dari mulai observasi, wawancara dan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan

menggunakan kamera *handphone*. Semua kegiatan yang didokumentasikan berupa foto dan video yang dilakukan tanpa rekayasa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu kepada bagaimana data itu dihasilkan, dalam hal ini puisi yang dihasilkan siswa yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran menulis puisi. Prosedur pelaksanaan penelitian ini meliputi tahap persiapan meliputi persiapan media serta langkah-langkah pelaksanaan penelitian berlangsung, tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung yang merupakan pengaplikasian dari tahap persiapan, dan tahap akhir yaitu pengumpulan data hasil penelitian yaitu karya puisi siswa. Pada tahap akhir, puisi yang dihasilkan dianalisis berdasarkan stuktur batin dan struktur fisik puisi. Selain itu, teknik pengumpulan data juga dilakukan melalui kegiatan observasi dan dokumentasi kegiatan selama penelitian berlangsung.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019, hlm. 246) mengemukakan bahwa teknik analisis data merupakan sebuah aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah yang telah ditentukan. Adapun, langkah-langkah analisis data yang dikembangkan Miles dan Huberman diantaranya sebagai berikut.

- a) Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Data-data yang dikumpulkan yakni hasil tulisan puisi siswa yang kemudian akan dianalisis struktur fisik dan struktur batin puisi tersebut.
- b) Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

- c) Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.
- d) Penarikan kesimpulan (verifikasi) adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.